



800 tahun

Teks yang hidup sampai hari ini

Curia Generalizia dei Carmeliani

Via Giovanni Lanza, 138
00184 Roma
Italy

www.ocarm.org
seggen@ocarm.org

26 Agustus 2026
Prot. 367/2026

Formula Vitae: Teks yang tetap hidup untuk Karmel di masa kini

800 tahun Pengakuan Paus (1226 – 2026)

Lima momen doa dan refleksi untuk komunitas

Saudara-saudari terkasih di Karmel,

Tahun ini kita merayakan 800 tahun pengakuan Tahta Suci atas *Formula Vitae* Karmel. Momen ini penting dalam sejarah awal kita dan merupakan sesuatu yang perlu untuk dirayakan.

Merayakan momen penting

Dalam pertemuan bersama Konsilium Jendral O.Carm. dan OCD pada bulan Maret 2026 kedua konsilium jenderal sepakat bahwa tahun ini penting bagi Keluarga Karmelit dan ingin merayakannya dengan berbagai cara. Kedua Konsilium Jendral bersama-sama merencanakan sejumlah acara dalam beberapa bulan mendatang.

Kami sungguh yakin bahwa tahun ini merupakan saat yang tepat bagi Keluarga Karmel untuk merenungkan kembali Regula Karmel kita dan memadangnya sebagai teks yang tetap hidup sampai masa kini. Pada awal tahun ini, Konsilium Jendral menugaskan Míceál O'Neill O.Carm. untuk menyusun serangkaian lima momen doa dan refleksi untuk memperingati hal ini (untuk memudahkan, sebagai bahan refleksi, kami meminta beliau menggunakan teks Regula sebagaimana yang telah dimodifikasi).

Kami mengundang setiap komunitas biarawan, biarawati, Ordo Ketiga, kongregasi yang berafiliasi, dan kelompok-kelompok lain dalam Ordo untuk menggunakannya sebagai bahan refleksi bersama komunitas dibulan-bulan terakhir tahun peringatan ini. Tentu saja Anda juga dapat merayakan tahun ini dengan cara lain yang sesuai dengan konteks lokal Anda.

Memahami konteks

Penting sekali bagi kita untuk memahami konteks dari apa yang terjadi 800 tahun yang lalu. Pada saat para biarawan pertapa yang tinggal di Gunung Karmel memutuskan untuk membentuk organisasi yang lebih formal, mereka meminta Santo Albertus dari Yerusalem untuk menetapkan cara hidup mereka sesuai dengan apa yang sudah mereka jalani. Kita tahu bahwa antara saat kedatangan Santo Albertus di Tanah Suci pada tahun 1206 dan saat terjadi peristiwa pembunuhannya di tahun 1214, beliau menulis *Formula Vitae* untuk mereka.

Namun, kemudian muncul masalah yang tak terduga. Konsili Lateran Keempat pada tahun 1215, yang ingin membatasi keberagaman dalam kehidupan religius, mewajibkan ordo-ordo baru untuk memilih salah satu dari regula yang telah disahkan. Aturan ini menyebabkan beberapa ordo harus dilebur. Akibat aturan Konsili Lateran Keempat ini, para Karmelit terkadang dilarang untuk berkhotbah di tempat umum.

Para Karmelit memperjuangkan hak mereka untuk berkhotbah dengan menunjukkan fakta bahwa *Formula Vitae* mereka telah ada sebelum terjadi pelarangan di tahun 1215.

Paus Honorius III (*Ut vivendi normam*)

Akhirnya, para pertapa dari Gunung Karmel meminta dukungan dari Takhta Suci untuk mempertahankan status hukum mereka. Pada tanggal 30 Januari 1226 Paus Honorius III melalui *bullae Ut vivendi normam*, yang ditujukan kepada “Prior dan para biarawan pertapa Gunung Karmel,” secara resmi menyatakan bahwa para Karmelit telah menerima *Formula Vitae* mereka sebelum berlangsungnya Konsili Lateran Keempat di tahun 1215. *Bulla* ini juga menyatakan bahwa indulgensi diberikan kepada mereka yang menjalankan *Formula Vitae* Albertus sebagai cara hidup mereka.

Bulla Ut vivendi normam (1226) dapat dianggap sebagai dokumen pengakuan atau persetujuan implisit (tetapi bukan “konfirmasi” dalam arti sebenarnya) terhadap *Formula Kehidupan*. Meskipun tidak secara resmi mengakui para Karmelit sebagai kaum religius, dalam makna sesungguhnya, *bullae* ini menyiratkan bahwa ketaatan mereka terhadap *Formula Vitae* yang diberikan oleh Albertus ini memberikan kepada mereka status kanonik yang berbeda dari orang awam biasa. Seandainya saat itu para Karmelit secara resmi diakui sebagai kaum religius, mereka tentu akan diwajibkan untuk menerima “salah satu regula yang sah” menurut Konsili Lateran Keempat.

Membangun Keluarga Karmelit

Beberapa abad sesudah terbitnya *bullae* tersebut, para Karmelit telah menyebar ke berbagai penjuru dunia. Sekarang ada dua cabang Karmel: Ordo Saudara-Saudara Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel (O.Carm.) dan Ordo Saudara-Saudara Tak Berkasut dari Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel (OCD), buah dari Reformasi Santa Teresa dari Avila. Bersama-sama, kedua cabang ini membentuk ‘sebuah keluarga dari dua keluarga besar’ yang terdiri dari beberapa ribu biarawan Karmelit, biarawati, anggota Ordo Ketiga, kongregasi saudara dan saudari yang berafiliasi, dan orang-orang yang merasakan ikatan spiritual dengan Ordo Karmel – terutama melalui pengenalan Skapulir.

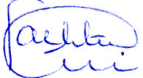
Kekarmelitan setiap anggota keluarga ini bersumber dari *Formula Vitae* yang ditulis oleh Santo Albertus dari Yerusalem yang pertama kali diakui oleh Tahta Suci 800 tahun yang lalu oleh Paus Honorius III dalam *Ut vivendi normam*. Oleh sebab itu peristiwa terbitnya *bullae* ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan Karmel: sebuah perjalanan yang berkelanjutan hingga hari ini.

Momen penting

While Meskipun tidak semua masalah yang dihadapi oleh para Karmelit secara sepenuhnya dan permanen terselesaikan dengan terbitnya *bullae* ini – dan teks tersebut kemudian mengalami beberapa kali modifikasi – *bullae Ut vivendi normam* Paus Honorius III yang terbit pada tahun 1226 merupakan pengakuan pertama oleh Tahta Suci terhadap kelompok pertapa Karmelit. Demikian pula, meski pada tahun 1247 Paus Innocent IV memberikan persetujuan terakhir terhadap *Formula Vitae* Karmel, *bullae* ini merupakan jawaban yang penting bagi masalah yang dihadapi para Karmelit akibat keputusan Konsili Lateran Keempat. Dan akhirnya, terbitnya *bullae* ini sungguh mempunyai arti yang signifikan karena hal ini merupakan titik awal dari perjuangan Panjang mempertahankan keberadaan Ordo Karmel.

Kami mengundang Anda sekalian untuk merayakan peristiwa penting ini dan memandang Regula Karmel kita ini sebagai teks yang tetap hidup hingga masa kini.

Dalam Karmel,



Desiderio García Martínez OCarm,
Prior Jendral.